

BAB VI KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

Didalam bab diatas telah dijelaskan secara panjang lebar tentang apa dan bagaimana aktifitas seni kendang kempul di Desa Genteng Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi dan itusemua menjadikan banyak permasalahan permasalahan yang dibahasnya. Dari permasalahan permasalahan yang telah disebut dalam bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Seni tradisional kendang kempul yang dipimpin oleh Bung Sutrisno sebagai media dakwah di Desa Genteng untuk mengembangkan dan menyampaikan ajaran Islam Masih kurang maksimal pada porsi kesempatan seni kendang kempul di Desa beliau. Walaupun seni ini sudah sangat populer sekali. Sedangkan untuk sisi lainnya, yaitu tentang kehidupan atau hiburan masyarakat relatif cukup berhasil. Namun dengademikian perkembangan seni kendang kempul sudah mendapatkan tempat tersendiri di desa Genteng Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Karena sadar, bahwamasyarakat desa Genteng Sangat membutuhkan hiburan hiburan relegius, ini disebabkan masyarakat desa genteng mayoritas bekerja penuh disiang hari. Sehingga untuk menumbuhka fikiran yang fres mereka perlu hiburan. Karenanya kendang kempul hadir. Walaupun seni

kendang kempul telah mendapatkan porsi tersendiri dimasyarakat desa Genteng dalam perkembangannya tidak semudah melipat/membalik telapak tangan, yakni disana ditemui hambatan hambatan. Hambatan hambatan tersebut antara lain disebabkan;

- a. Meningkatnya kebutuhan sehari hari bagi masyarakat yang semula hanya mampu mencukupi kebutuhan primer kini meningkat mencapai kebutuhan skunder.
 - b. Adanya hubungan pengarang/seniman (da'i) ditempat tinggalnya, terutama kondisi ekonomi keluarga.
 - c. Melunturnya pemahaman tentang seni kendang kempul dalam sy'arnya yang berbahasa osing.
 - d. Masuknya sarana informasi di desa genteng melalui media elektronika seperti televisi, radio cassette, antena parabola dan lain lain.
2. Sebenarnya seni tradisional kendang kempul dapat dioptimalkan kembali sebagai media dakwah di desa Genteng dengan memperhatikan beberapa hal;
- a. Menghilangkan tentang prestisme masyarakat terhadap kesenian dalam berbagai sisi.
 - b. Membarikan kesempatan yang maksimal terhadap seni Kendang kempul untuk tampil sebagai media dakwah pada media massa atau elektronik yang ada khususnya.

Jika demikian halnya seni kendang kempul di Desa Genteng Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi memiliki prospek yang cerah, tentunya dengan kompunis atau pemimpin dan kearifan dalam memahami dan menilai prestise figur seorang vicalist, penya'ir, ataupun pimpinan (da'i) pada sisi manapun.

B. SARAN SARAN

Pada bagian ini setelah diketahui dan difahami arti seni kendang kempul bagi ummat yang sebenarnya dapat berfungsi sebagai media dakwah guna menyampaikan informasi ajaran Agama Islam. maka bukanlah suatu hal atau pekerjaan yang mudah untuk diwujudkan. Sehingga hal yang terbaik adalah melakukan perbaikan pada seni kendang kempul, baik kualitas maupun kuantitas, baik sarana maupun prasarana, baik musisi ataupun vocalist, baik sarana maupun prasarana, baik musisi ataupun vocalist dan bahkan seluruh personil yang tergabung dalam suatu group, arbas. Dan juga memberikan pemahaman dan pengertian pada masyarakat luas tentang seni kendang kempul secara lebuib mendalam. Setelah demikian dengan harapan pada lembaga lembaga terkait mencoba membangkitkan animo masyarakat terhadap seni kendang kempul dengan cara mempublikasiokan media media massa. sert media elektronika yang kini menjadi

ganderungan masyarakat luas.

Dalam rangka mencapai tujuan utama dakwah di Desa Genteng yaitu pelaksanaan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan, dirumuskan langkah langkah dakwah yang perlu dijalankan, antara lain mengadakan pengkaderan, menjalin hubungan baik dengan para sesepuh maupun dengan masyarakat desa Genteng serta berbagai tindakan dan usaha dakwah lainnya. Sebagai upaya mempercepat penciptaan atau pencapaian tujuan pokok dakwah, sebaiknya dirumuskan tujuan dan target dakwah yang bersifat departemental.

Untuk lebih memberikan dorongan semangat kepada parapelaku dakwah dalam melaksanakan tugasnya, sekaligus untuk mempermudah evaluasi kegiatan dakwah perlu ditentukan jangka waktu atau periode tertentu sebagai tahap tercapainya target target dakwah. Disamping pengalaman penggunaan seni kendang kempul sebagai saluran pencapaian pesan dakwah, perlu juga dicoba penggunaan dan pemanfaatan seni musik lain sebagai media menyampaikan pesan dakwah melalui tembang tembangnya. Hal ini akan memungkinkan penerimaan pesan dakwah lebih menyeluruh kepada semua lapisan dan golongan masyarakat. Mengingat seni musik sangat disukai oleh sebagian besar masyarakat di Desa Genteng Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

C. PENUTUP

Adanya pergantian siang dan malam adalah menunjukkan akan kekuasaan dan kebesaran Allah yang menguasai alam. Pada kali ini tiada ucapan yang paling mulia untuk diungkapkan kecuali hanyalah syukur Alhamdulillahirabbil 'alamin, karena berkat rahman dan rahim serta petunjukNya sebuah karya berbentuk skripsi telah selesai dirangkai. Skripsi tersebut berjudul *DAKWAH MELALUI MEDIA KESENIAN TRADISIONAL KENDANG KEMPUL DI DESA GENTENG KECAMATAN GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI*. Semoga judul yang lebih baik dari pada isinya tersebut membawa manfaat, khususnya bagi penulis dan lebih universal lagi bermanfaat bagi seluruh pembaca. Dan semoga skripsi ini menambah referensi tentang dakwah dan seni bagi seniman dan seniwati.

Penulis menyadari akan kelemahan dan keterbatasannya, dalam menyusun karya ini tentu ada beberapa deretan kata yang jauh mendekati sempurna atau kekeliruan kekeliruan walaupun tidak disengaja. Karenanya untuk penyempurnaan lebih lanjut segala macam kritik dan saran yang membangun tentunya sangat berberti bagi penulis.

Setetes manfaat yang tersirat dari skripsi ini bagi penulis pembaca dan bagi sniman musik untuk menambah

pengetahuan dalam memperjuangkan Agama Allah, itulah harapan penulis. Dan akhirnya penulis hanya mampu berserah diri dan berdo'a, semoga perjuangan diridlai oleh Allah swt. Amien.....